

# Reverend Insanity Chapter 44 Bahasa Indonesia

Bab 44 Bab 44: Anggur Monyet, Cacing Anggur Menolak Menyerah pada Takdir.

Penerjemah: — — Editor: — —

Keesokan harinya, setelah makan, Fang Yuan kemudian kembali ke area toko di pinggiran benteng pegunungan.

Karena pekerjaan mereka, pada siang hari, tidak terlalu banyak orang gunung di dalam pondok ini.

Berdasarkan ingatannya, Fang Yuan pergi ke tempat yang menjual The Bosom Grass, di mana dia kemudian melihat gerobak tangan kosong tinggal di satu tempat karena ada alpaka ayam yang menempel di sana yang menarik gerobak.

Ia dengan bangga berdiri disana dengan sosok sebesar burung unta dengan bentuk seperti ayam namun ada tonjolan di punggungnya, membentuk kurva.

Sepasang sayap besar diletakkan di dua sisi tubuhnya saat bulunya yang berwarna-warni bersinar terang. Ia mengangkat kepalanya tinggi-tinggi, dengan jengger merah seperti mahkota batu akik karena memancarkan cahaya bersinar di bawah sinar matahari.

“Sepertinya saya lambat dan Bosom Grass sudah terjual habis. Sangat disayangkan. Jika saya dapat membeli beberapa pon Rumput Bosom maka saya dapat menghemat banyak Batu Purba. Fang Yuan menghentikan langkahnya sebelum meninggalkan tempat ini dan terus berjalan masuk.

“Ayo, menyesap anggur yang enak di berbagai benteng pegunungan. Kami memiliki lebih dari seratus jenis anggur yang baik di sini. Ada Anggur Lentera terbaik, efek tertunda terus-menerus Sembilan Belokan Anggur, Teh Sumur Naga yang tenang dan elegan, Minuman Keras Batu Berbunga manis dan asam, Ribuan Mata Air Kuno yang meleleh setelah menyesap, dan aroma anggur yang kuat – Tiga Musim Gugur Mabuk. . . “Di depan tenda berbentuk drum, orang-orang berteriak keras.

Mata Fang Yuan berkedip saat dia langsung tertarik, berbalik, dan memasuki toko anggur.

Fasilitas di toko anggur itu sangat istimewa.

Di ujung tenda ada konter panjang di mana orang yang menjaga toko adalah seorang Guru Gu, di belakang punggungnya, ada kepik kristal besar dengan berbagai bentuk dan ukuran.

Tidak ada karpet di tanah karena tanah berbatu itu langsung terlihat. Di tanah, kelompok jamur warna-warni telah tumbuh.

Jamur tersebut memiliki variasi warna, bentuknya yang bulat dan lembab yang membuat tampilannya sangat cantik. Beberapa sebesar meja sementara yang lain sekecil bangku kecil. Biasanya, jamur seukuran meja besar dikelilingi oleh beberapa jamur mirip tinja.

“Ini adalah Innocent Mushroom, didorong untuk tumbuh oleh Gu Masters. Ini menyerap debu yang tidak murni dan memurnikan udara. Itu adalah sejenis rumput Gu. Fang Yuan dapat mengidentifikasi

asal muasal jamur ini hanya dengan melihat sekilas.

Dia kemudian duduk dan memilih jamur kecil. Permukaan jamur sedikit robek dan membuat Fang Yuan merasa seperti berada di Bumi, duduk di sofa.

“Tuan muda ini, ini daftar anggurnya. Yang mana yang ingin Anda lihat? ” Seorang pelayan datang.

Fang Yuan melihat daftar anggur dan menemukan bahwa anggur di sini bahkan lebih mahal daripada Anggur Bambu Hijau.

“Beri aku secangkir Anggur Monyet. Fang Yuan meletakkan daftar anggur saat dia berbicara.

“Secangkir Anggur Monyet!” Pelayan itu berbalik lalu berteriak keras.

Guru Gu tingkat satu yang berdiri di konter segera berbalik saat dia mendengarnya dan dia mengeluarkan cangkir anggur bambu dari konter.

Setelah itu, dia memegang cangkir anggur, berbalik menghadap bagian belakang pondok. Pondok ini berwarna biru dan terbuat dari kain layar. Ada beberapa lusinan kepik kristal raksasa yang tergantung di sana. Mereka menundukkan kepala sementara ekor mereka mengarah ke atas. Itu seperti ornamen tenda di tebing gunung.

Kepik kristal ini juga sejenis Gu. Dengan perut cekung, itu sering digunakan oleh Master Gu untuk membawa cairan berharga.

Seluruh tubuh mereka transparan seolah-olah terbuat dari kristal. Dari luar, orang bisa melihat perut bundar ladybug yang diisi dengan sejenis anggur.

Gu Master kemudian dengan cepat menemukan Crystal Ladybug yang berisi Monkey Wine di antara kerumunan.

Dia meletakkan cangkir anggur bambu di bawah mulut ladybug dan dia dengan lembut membelai armor kristal ladybug itu.

Diikuti oleh untaian tipis Primeval Essence yang dengan ganas mengganggu tubuh Crystal Ladybug dan kemudian membuka mulutnya. Aliran anggur mengalir ke bawah saat dituangkan ke dalam cangkir anggur bambu.

Saat cairan mengalir deras di dalam, itu berhenti setelah beberapa saat.

Gu Master meletakkan cangkir bambu berisi Anggur Monyet di atas meja. Pelayan yang berdiri di samping meja telah menunggu beberapa saat saat dia dengan tergesa-gesa tapi hati-hati mengangkat cangkirnya, mengambil beberapa langkah, dan memberikan cangkir itu kepada Fang Yuan.

Fang Yuan dengan lembut menyesap sedikit. Anggur Uang adalah sejenis sari buah apel. Aroma murni dan rasa manis terus bertahan bahkan setelah menelannya.

Dia tidak minum lagi, tetapi mengguncang mentalitasnya dan memanggil Wine Gu keluar.

Wine Gu putih dan gemuk berubah menjadi seberkas cahaya putih. Setelah menggambar setengah

lelukan di udara, dengan Bang, ia memasuki cangkir anggur.

Minuman keras berceceran, bahkan ke permukaan jamur.

Wine Gu berguling riang di cangkir. Penurunan pesat Anggur Monyet dapat dilihat dengan mata telanjang. Setelah beberapa kali tarikan napas, cangkir anggur dikeringkan; tidak ada setetes pun yang tertinggal di dasar.

“Ini adalah Wine Gu!” Gu Master di konter berteriak saat cahaya tiba-tiba menyala di matanya. Dia adalah Master Gu level satu dengan bakat kelas D, karena dia telah mengikuti karavan dan membuka toko minuman keras. Bagaimanapun, dia sedang jalan-jalan dan juga mencari kesempatan.

Wine Gu dapat digunakan untuk memperbaiki Primeval Essence dan telah meningkatkannya ke tingkat yang baru. Bagi Master Gu level satu, itu bisa dikatakan sebagai Gu yang sangat berharga. Bukankah ini kesempatan langka yang dia cari dengan rajin?

“Tuan Muda, saya bertanya-tanya apakah Anggur Anda dapat dipotong?” Dia dengan bersemangat mendekat lalu bertanya dengan sungguh-sungguh.

Fang Yuan menggelengkan kepalanya. Dengan tekad untuk menolaknya, dia berdiri, dan berniat untuk pergi.

Tujuan dia datang ke sini adalah untuk mengambil inisiatif untuk mengekspos Wine Gu. Dia tidak pernah berpikir untuk menjualnya.

“Tuan Muda, Tuan Muda, tolong tinggal. Saya sangat tulus; mungkin kita bisa duduk dan membahas ini. Gu Master dengan enggan mengikuti Fang Yuan ke pintu masuk pondok. Namun, Fang Yuan tidak membalasnya.

Akhirnya, dia hanya bisa berdiri diam, melihat sosok Fang Yuan yang telah mengambil giliran dan secara bertahap menghilang dari penglihatannya dengan penyesalan yang sangat di matanya.

. . .

Tanpa disadari, matahari berangsur-angsur turun seiring dengan terbangnya bulan sabit.

Di malam hari, cahaya bulan seperti percikan air dan telah menguap di bawah cahaya lentera yang tak terhitung jumlahnya.

Area toko pada malam hari ramai dikunjungi orang seperti sebelumnya. Fang Yuan diliputi oleh kerumunan karena semua jenis argumen pasti diambil oleh telinganya.

“Toko biasa akan buka selama tiga hari tiga malam. Malam ini sudah malam kedua. Sampai besok pagi, karavan akan kembali beraktivitas. Makanya, jika kita ingin membeli sesuatu, kita harus bergegas.”

“Kemarin saya tertarik pada Golden Bell Gu. Haizz, sangat mahal. Pemiliknya menaikkan harga sepanjang hari. Mari kita lihat apakah malam ini lebih murah.”

“Apa kau tidak mendengar? Tadi malam, ada seorang anak laki-laki yang mendapatkan Kodok Bumi

Kusta di rumah judi, dengan nilai penuh sekitar lima ratus Batu Purba! ”

.....

Fang Yuan dengan hati-hati mendengarkan karena hatinya tidak bisa menahan perasaan kecewa. Dia belum mendengar berita apapun tentang Wine Gu.

“Wine Gu adalah Gu level satu dan memiliki arti yang signifikan untuk level satu Gu Master. Namun, itu tidak dapat digunakan untuk memperbaiki Essence Primeval level dua atau level tiga Gu Masters. Oleh karena itu, fakta bahwa tidak ada yang mempedulikannya adalah hal yang normal. Tapi juga, saya tidak bisa terlalu dibuat-buat untuk mengungkapkan Wine Gu, atau niat saya akan terungkap. Fang Yuan diam-diam berpikir sambil berjalan.

Tepat pada saat itu, kerumunan di depannya tiba-tiba pecah.

Kemudian, Fang Yuan mendengar seseorang berteriak, “Datang dan lihatlah! Ada toko yang buruk, menjual barang palsu ke anggota klan kita! “

Sebuah suara yang dipenuhi dengan kemarahan tiba-tiba muncul dari kerumunan,

“Apa? Ada yang seperti itu? ”

“Ayo pergi dan lihat! Toko mana yang berani menipu orang-orang kita seperti itu ?! ”

Fang Yuan mengikuti kerumunan itu untuk datang.

Dia melihat sekelompok orang yang mengelilingi pintu masuk sebuah pondok besar berwarna merah tua. Kerumunan besar orang berada dalam kekacauan. Beberapa mengamati dengan aneh dari luar; beberapa menyilangkan tangan dan memberikan tatapan dingin. Namun, mayoritas dari mereka memiliki lapisan tipis kemarahan yang menutupi wajah mereka.

Dua orang berdiri di depan pintu masuk pondok.

Seorang Master Gu tingkat dua muda, dengan penampilan pakaiannya, dia jelas anggota klan Bulan Kuno.

Yang lainnya adalah kenalannya, pemilik rumah judi, Jia JinSheng.

Guru Gu muda memegang Gu hitam murni di tangannya, mengangkatnya, menghadap orang-orang di sekitar dan berteriak, “Orang-orang, orang di depan saya ini, telah menjual Gu palsu kepada saya. Dia telah menipu saya dengan mengatakan bahwa ini adalah Black Hog Gu dan menjualnya kepada saya seharga dua ratus lima puluh Primeval Stones. Tanpa diduga, ketika saya kembali untuk memperbaikinya, saya menemukan bahwa ini sama sekali bukan Black Hog Gu, tapi jelas hanya cacing gendut yang bau! ”

Jia JinSheng mencibir lagi dan lagi, “Kamu tidak perlu mengumbar lumpur padaku. Kapan saya mengatakan bahwa ini adalah Black Hog Gu? Apakah Anda punya bukti? ”

Menghadapi penyangkalan Jia JinSheng, pemuda itu tiba-tiba menjadi marah; ia meraih lengan Jia JinSheng, “Kau pencatut bahkan berani menyangkal! Anda berani menipu master Gu Yue Anda di

Green Thatch Mountain? Anda ingin menemukan kematian ?! ”

“Berangkat!” Jia JinSheng juga marah saat dia tiba-tiba melambaikan tangannya dan mengulurkan tangan Gu Master muda, “Kamu harus memilih target yang lebih baik jika kamu ingin membuat kekacauan dan memeras sejumlah uang. Aku tidak takut padamu! Teman saya adalah Jie Gu, Master Gu level empat; apakah kamu berani menyinggung perasaanku? ”

“Kamu!” Gu Master muda dengan marah menatapnya tapi dia tidak berani mengambil tindakan lagi. Kata-kata tingkat empat Gu Master telah membuatnya takut.

“Cih!” Jia JinSheng meludah ke tanah saat dia mengangkat kepalanya melihat ke arah Gu Master muda dan dia tertawa dengan jijik, “Kamu ingin keuntungan kecil tapi lupa menggunakan kepalamu untuk berpikir. Seorang Black Hog Gu dapat meningkatkan kekuatan seorang Master Gu. Seberapa langka di pasaran? Ini bahkan lebih langka dari Wine Gu. Biasanya, harganya sekitar enam ratus Batu Purba. Anda berpikir dengan dua ratus lima puluh; Anda benar-benar dapat membeli Black Hog Gu? Melamun! ”

“ . . . Suara berderit mulai bergema saat Gu Master muda menggertakkan giginya saat seluruh tubuhnya gemetar karena amarah dan dadanya dipenuhi dengan api penghinaan.

Kerumunan itu berdengung dan berdiskusi dengan keras, tetapi tidak ada yang berani melangkah. Tingkat empat Gu Master Jia Fu seperti gunung yang tak terlihat, menekan situasi.

“Anak ini sangat membenci; dia benar-benar pencatut! ”

“Tidak heran mengapa dia berani begitu sombong di Green Thatch Mountain, dia adalah didi Jia Fu. ”

“Saya mendengar bahwa dia berdarah campuran. Dia hanya seorang Gu Master level satu tetapi bergantung pada hubungan ini saat dia tinggal di karavan ini dan secara kejam melecehkan orang-orang. ”

. . . .

“Apa yang terjadi?” Pada saat itu, suara keras bergema.

“Jia Fu ada di sini!”

“Pemimpin datang untuk menangani perselisihan. Semuanya, tolong beri jalan. ”

Suara diskusi tiba-tiba tertindas dan kerumunan buru-buru menyebar membentuk lorong sempit.

Seorang pendek dan gemuk dengan perut gemuk setengah baya Gu Master masuk di sepanjang lorong, mengenakan jubah kuning berlengan panjang, dia benar-benar pemimpin karavan, Jia Fu.

“Guru Jia Fu, salam. ” Tuan muda Gu tidak berani marah meskipun dia dipenuhi dengan amarah. Dia hanya bisa bersabar, berinisiatif memegang tinjunya dan menyapa Jia Fu.

Jia JinSheng kaku, berdiri di satu tempat. Tampaknya dia tidak mengharapkan kedatangan kakaknya karena wajahnya pucat dan jejak ketakutan melintas di matanya.

Perubahan kecil dalam ekspresi ini membuat Fang Yuan, yang diam-diam mengamati dari kejauhan, tampak seperti tenggelam dalam pikirannya.

Bab 44 Bab 44: Anggur Monyet, Cacing Anggur Menolak Menyerah pada Takdir.

Penerjemah: – – Editor: – –

Keesokan harinya, setelah makan, Fang Yuan kemudian kembali ke area toko di pinggiran benteng pegunungan.

Karena pekerjaan mereka, pada siang hari, tidak terlalu banyak orang gunung di dalam pondok ini.

Berdasarkan ingatannya, Fang Yuan pergi ke tempat yang menjual The Bosom Grass, di mana dia kemudian melihat gerobak tangan kosong tinggal di satu tempat karena ada alpaka ayam yang menempel di sana yang menarik gerobak.

Ia dengan bangga berdiri disana dengan sosok sebesar burung unta dengan bentuk seperti ayam namun ada tonjolan di punggungnya, membentuk kurva.

Sepasang sayap besar diletakkan di dua sisi tubuhnya saat bulunya yang berwarna-warni bersinar terang. Ia mengangkat kepalanya tinggi-tinggi, dengan jengger merah seperti mahkota batu akik karena memancarkan cahaya bersinar di bawah sinar matahari.

“Sepertinya saya lambat dan Bosom Grass sudah terjual habis. Sangat disayangkan. Jika saya dapat membeli beberapa pon Rumput Bosom maka saya dapat menghemat banyak Batu Purba. Fang Yuan menghentikan langkahnya sebelum meninggalkan tempat ini dan terus berjalan masuk.

“Ayo, menyesap anggur yang enak di berbagai benteng pegunungan. Kami memiliki lebih dari seratus jenis anggur yang baik di sini. Ada Anggur Lentera terbaik, efek tertunda terus-menerus Sembilan Belokan Anggur, Teh Sumur Naga yang tenang dan elegan, Minuman Keras Batu Berbunga manis dan asam, Ribuan Mata Air Kuno yang meleleh setelah menyesap, dan aroma anggur yang kuat – Tiga Musim Gugur Mabuk.” Di depan tenda berbentuk drum, orang-orang berteriak keras.

Mata Fang Yuan berkedip saat dia langsung tertarik, berbalik, dan memasuki toko anggur.

Fasilitas di toko anggur itu sangat istimewa.

Di ujung tenda ada konter panjang di mana orang yang menjaga toko adalah seorang Guru Gu, di belakang punggungnya, ada kepik kristal besar dengan berbagai bentuk dan ukuran.

Tidak ada karpet di tanah karena tanah berbatu itu langsung terlihat. Di tanah, kelompok jamur warna-warni telah tumbuh.

Jamur tersebut memiliki variasi warna, bentuknya yang bulat dan lembab yang membuat tampilannya sangat cantik. Beberapa sebesar meja sementara yang lain sekecil bangku kecil. Biasanya, jamur seukuran meja besar dikelilingi oleh beberapa jamur mirip tinja.

“Ini adalah Innocent Mushroom, didorong untuk tumbuh oleh Gu Masters. Ini menyerap debu yang tidak murni dan memurnikan udara. Itu adalah sejenis rumput Gu. Fang Yuan dapat mengidentifikasi asal

muasal jamur ini hanya dengan melihat sekilas.

Dia kemudian duduk dan memilih jamur kecil. Permukaan jamur sedikit robek dan membuat Fang Yuan merasa seperti berada di Bumi, duduk di sofa.

“Tuan muda ini, ini daftar anggurnya. Yang mana yang ingin Anda lihat?” Seorang pelayan datang.

Fang Yuan melihat daftar anggur dan menemukan bahwa anggur di sini bahkan lebih mahal daripada Anggur Bambu Hijau.

“Beri aku secangkir Anggur Monyet. Fang Yuan meletakkan daftar anggur saat dia berbicara.

“Secangkir Anggur Monyet!” Pelayan itu berbalik lalu berteriak keras.

Guru Gu tingkat satu yang berdiri di konter segera berbalik saat dia mendengarnya dan dia mengeluarkan cangkir anggur bambu dari konter.

Setelah itu, dia memegang cangkir anggur, berbalik menghadap bagian belakang pondok. Pondok ini berwarna biru dan terbuat dari kain layar. Ada beberapa lusinan kepik kristal raksasa yang tergantung di sana. Mereka menundukkan kepala sementara ekor mereka mengarah ke atas. Itu seperti ornamen tenda di tebing gunung.

Kepik kristal ini juga sejenis Gu. Dengan perut cekung, itu sering digunakan oleh Master Gu untuk membawa cairan berharga.

Seluruh tubuh mereka transparan seolah-olah terbuat dari kristal. Dari luar, orang bisa melihat perut bundar ladybug yang diisi dengan sejenis anggur.

Gu Master kemudian dengan cepat menemukan Crystal Ladybug yang berisi Monkey Wine di antara kerumunan.

Dia meletakkan cangkir anggur bambu di bawah mulut ladybug dan dia dengan lembut membelai armor kristal ladybug itu.

Diikuti oleh untaian tipis Primeval Essence yang dengan ganas mengganggu tubuh Crystal Ladybug dan kemudian membuka mulutnya. Aliran anggur mengalir ke bawah saat dituangkan ke dalam cangkir anggur bambu.

Saat cairan mengalir deras di dalam, itu berhenti setelah beberapa saat.

Gu Master meletakkan cangkir bambu berisi Anggur Monyet di atas meja. Pelayan yang berdiri di samping meja telah menunggu beberapa saat saat dia dengan tergesa-gesa tapi hati-hati mengangkat cangkirnya, mengambil beberapa langkah, dan memberikan cangkir itu kepada Fang Yuan.

Fang Yuan dengan lembut menyesap sedikit. Anggur Uang adalah sejenis sari buah apel. Aroma murni dan rasa manis terus bertahan bahkan setelah menelannya.

Dia tidak minum lagi, tetapi mengguncang mentalitasnya dan memanggil Wine Gu keluar.

Wine Gu putih dan gemuk berubah menjadi seberkas cahaya putih. Setelah menggambar setengah

lelukan di udara, dengan Bang, ia memasuki cangkir anggur.

Minuman keras berceceran, bahkan ke permukaan jamur.

Wine Gu berguling riang di cangkir. Penurunan pesat Anggur Monyet dapat dilihat dengan mata telanjang. Setelah beberapa kali tarikan napas, cangkir anggur dikeringkan; tidak ada setetes pun yang tertinggal di dasar.

“Ini adalah Wine Gu!” Gu Master di konter berteriak saat cahaya tiba-tiba menyala di matanya. Dia adalah Master Gu level satu dengan bakat kelas D, karena dia telah mengikuti karavan dan membuka toko minuman keras. Bagaimanapun, dia sedang jalan-jalan dan juga mencari kesempatan.

Wine Gu dapat digunakan untuk memperbaiki Primeval Essence dan telah meningkatkannya ke tingkat yang baru. Bagi Master Gu level satu, itu bisa dikatakan sebagai Gu yang sangat berharga. Bukankah ini kesempatan langka yang dia cari dengan rajin?

“Tuan Muda, saya bertanya-tanya apakah Anggur Anda dapat dipotong?” Dia dengan bersemangat mendekat lalu bertanya dengan sungguh-sungguh.

Fang Yuan menggelengkan kepalanya. Dengan tekad untuk menolaknya, dia berdiri, dan berniat untuk pergi.

Tujuan dia datang ke sini adalah untuk mengambil inisiatif untuk mengekspos Wine Gu. Dia tidak pernah berpikir untuk menjualnya.

“Tuan Muda, Tuan Muda, tolong tinggal. Saya sangat tulus; mungkin kita bisa duduk dan membahas ini. Gu Master dengan enggan mengikuti Fang Yuan ke pintu masuk pondok. Namun, Fang Yuan tidak membalasnya.

Akhirnya, dia hanya bisa berdiri diam, melihat sosok Fang Yuan yang telah mengambil giliran dan secara bertahap menghilang dari penglihatannya dengan penyesalan yang sangat di matanya.

.

Tanpa disadari, matahari berangsur-angsur turun seiring dengan terbangnya bulan sabit.

Di malam hari, cahaya bulan seperti percikan air dan telah menguap di bawah cahaya lentera yang tak terhitung jumlahnya.

Area toko pada malam hari ramai dikunjungi orang seperti sebelumnya. Fang Yuan diliputi oleh kerumunan karena semua jenis argumen pasti diambil oleh telinganya.

“Toko biasa akan buka selama tiga hari tiga malam. Malam ini sudah malam kedua. Sampai besok pagi, karavan akan kembali beraktivitas. Makanya, jika kita ingin membeli sesuatu, kita harus bergegas.”

“Kemarin saya tertarik pada Golden Bell Gu. Haizz, sangat mahal. Pemiliknya menaikkan harga sepanjang hari. Mari kita lihat apakah malam ini lebih murah.”

“Apa kau tidak mendengar? Tadi malam, ada seorang anak laki-laki yang mendapatkan Kodok Bumi Kusta di rumah judi, dengan nilai penuh sekitar lima ratus Batu Purba! ”



Fang Yuan dengan hati-hati mendengarkan karena hatinya tidak bisa menahan perasaan kecewa. Dia belum mendengar berita apapun tentang Wine Gu.

“Wine Gu adalah Gu level satu dan memiliki arti yang signifikan untuk level satu Gu Master. Namun, itu tidak dapat digunakan untuk memperbaiki Essence Primeval level dua atau level tiga Gu Masters. Oleh karena itu, fakta bahwa tidak ada yang mempedulikannya adalah hal yang normal. Tapi juga, saya tidak bisa terlalu dibuat-buat untuk mengungkapkan Wine Gu, atau niat saya akan terungkap. Fang Yuan diam-diam berpikir sambil berjalan.

Tepat pada saat itu, kerumunan di depannya tiba-tiba pecah.

Kemudian, Fang Yuan mendengar seseorang berteriak, “Datang dan lihatlah! Ada toko yang buruk, menjual barang palsu ke anggota klan kita! “

Sebuah suara yang dipenuhi dengan kemarahan tiba-tiba muncul dari kerumunan,

“Apa? Ada yang seperti itu? ”

“Ayo pergi dan lihat! Toko mana yang berani menipu orang-orang kita seperti itu ? ”

Fang Yuan mengikuti kerumunan itu untuk datang.

Dia melihat sekelompok orang yang mengelilingi pintu masuk sebuah pondok besar berwarna merah tua. Kerumunan besar orang berada dalam kekacauan. Beberapa mengamati dengan aneh dari luar; beberapa menyilangkan tangan dan memberikan tatapan dingin. Namun, mayoritas dari mereka memiliki lapisan tipis kemarahan yang menutupi wajah mereka.

Dua orang berdiri di depan pintu masuk pondok.

Seorang Master Gu tingkat dua muda, dengan penampilan pakaiannya, dia jelas anggota klan Bulan Kuno.

Yang lainnya adalah kenalannya, pemilik rumah judi, Jia JinSheng.

Guru Gu muda memegang Gu hitam murni di tangannya, mengangkatnya, menghadap orang-orang di sekitar dan berteriak, “Orang-orang, orang di depan saya ini, telah menjual Gu palsu kepada saya. Dia telah menipu saya dengan mengatakan bahwa ini adalah Black Hog Gu dan menjualnya kepada saya seharga dua ratus lima puluh Primeval Stones. Tanpa diduga, ketika saya kembali untuk memperbaikinya, saya menemukan bahwa ini sama sekali bukan Black Hog Gu, tapi jelas hanya cacing gendut yang bau! ”

Jia JinSheng mencibir lagi dan lagi, “Kamu tidak perlu mengumbar lumpur padaku. Kapan saya mengatakan bahwa ini adalah Black Hog Gu? Apakah Anda punya bukti? ”

Menghadapi penyangkalan Jia JinSheng, pemuda itu tiba-tiba menjadi marah; ia meraih lengan Jia JinSheng, “Kau pencatut bahkan berani menyangkal! Anda berani menipu master Gu Yue Anda di Green Thatch Mountain? Anda ingin menemukan kematian ? ”

“Berangkat!” Jia JinSheng juga marah saat dia tiba-tiba melambaikan tangannya dan mengulurkan tangan Gu Master muda, “Kamu harus memilih target yang lebih baik jika kamu ingin membuat kekacauan dan memeras sejumlah uang. Aku tidak takut padamu! Teman saya adalah Jie Gu, Master Gu level empat; apakah kamu berani menyinggung perasaanku? ”

“Kamu!” Gu Master muda dengan marah menatapnya tapi dia tidak berani mengambil tindakan lagi. Kata-kata tingkat empat Gu Master telah membuatnya takut.

“Cih!” Jia JinSheng meludah ke tanah saat dia mengangkat kepalanya melihat ke arah Gu Master muda dan dia tertawa dengan jijik, “Kamu ingin keuntungan kecil tapi lupa menggunakan kepalamu untuk berpikir. Seorang Black Hog Gu dapat meningkatkan kekuatan seorang Master Gu. Seberapa langka di pasaran? Ini bahkan lebih langka dari Wine Gu. Biasanya, harganya sekitar enam ratus Batu Purba. Anda berpikir dengan dua ratus lima puluh; Anda benar-benar dapat membeli Black Hog Gu? Melamun! ”

“Suara berderit mulai bergema saat Gu Master muda menggertakkan giginya saat seluruh tubuhnya gemetar karena amarah dan dadanya dipenuhi dengan api penghinaan.

Kerumunan itu berdengung dan berdiskusi dengan keras, tetapi tidak ada yang berani melangkah. Tingkat empat Gu Master Jia Fu seperti gunung yang tak terlihat, menekan situasi.

“Anak ini sangat membenci; dia benar-benar pencatut! ”

“Tidak heran mengapa dia berani begitu sombong di Green Thatch Mountain, dia adalah didi Jia Fu.”

“Saya mendengar bahwa dia berdarah campuran. Dia hanya seorang Gu Master level satu tetapi bergantung pada hubungan ini saat dia tinggal di karavan ini dan secara kejam melecehkan orang-orang.”

.

“Apa yang terjadi?” Pada saat itu, suara keras bergema.

“Jia Fu ada di sini!”

“Pemimpin datang untuk menangani perselisihan. Semuanya, tolong beri jalan.”

Suara diskusi tiba-tiba tertindas dan kerumunan buru-buru menyebar membentuk lorong sempit.

Seorang pendek dan gemuk dengan perut gemuk setengah baya Gu Master masuk di sepanjang lorong, mengenakan jubah kuning berlempang panjang, dia benar-benar pemimpin karavan, Jia Fu.

“Guru Jia Fu, salam.” Tuan muda Gu tidak berani marah meskipun dia dipenuhi dengan amarah. Dia hanya bisa bersabar, berinisiatif memegang tinjunya dan menyapa Jia Fu.

Jia JinSheng kaku, berdiri di satu tempat. Tampaknya dia tidak mengharapkan kedatangan kakaknya karena wajahnya pucat dan jejak ketakutan melintas di matanya.

Perubahan kecil dalam ekspresi ini membuat Fang Yuan, yang diam-diam mengamati dari kejauhan, tampak seperti tenggelam dalam pikirannya.

